



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Jumat

Tanggal: 13 Maret 2020

Halaman: 19

HADAPI TUAN RUMAH SRIWIJAYA FC PSIM Usung 20 Pemain ke Palembang

YOGYA (KR). PSIM Yogya mengusung 20 pemain dalam lawatannya ke Palembang untuk menghadapi tuan rumah Sriwijaya FC dalam mengawali kiprah mereka pada Liga 2 Grup Barat yang digelar di Stadion Gelora Sriwijaya, Minggu (15/3). Rombongan Tim "Laskar Mataram," bertolak ke Palembang, siang ini.

PSIM tidak bisa membawa serta gelandang andalan Raymond Tauntu dan striker rekrutan baru Martinus Novianto. Pemain lain yang ditinggal, kiper Ivan Febrianto dan Al Rizzy Dwi Prananda. "Raymond tidak dibawa karena tengah menjalani sanksi dua pertandingan" ungkap pelatih PSIM Seto Nurdiantoro kepada KR, kemarin.

Sedangkan Martinus dan Al Rizzy masih berkesempatan dengan cedera. Ada pun pe-

main yang dibawa terdiri dari, kiper: Jordyno Putra Dewa, Sandi Firmansyah. Belakang: Beny Wahyudi, Risman Maidullah, Hendra Wijaya, Purwaka Yudi Pratomo, Kurniadi Trisakti, Sunni Hizbullah, Crah Eka Angger Iswanto.

Tengah: Achmad Subagia Baasith, Ichsan Pratama, Arif Satya Yudha Alkanza, Yoga Pratama, Tegar Hening Pangestu. Depan: Supriyadi, Dwi Rafi Angga, Ken Noveryan Achbar, Nanda Nurrandi, Talaohu

Abdulmushafry dan Slamet Budiyo.

Sebelum mengawali kompetisi, PSIM menggelar *launching* tim di Grha Pandawa Balai Kota Yogyakarta, Rabu (11/3) malam. *Launching* yang mengusung tema *Keep D'faith* ini, dibuka dengan penampilan tarian tradisional khas Yogya. Dilanjutkan mengheningkan cipta untuk almarhum mantan pelatih PSIM Sofyan Hadi Yogya yang meninggal dunia pada Rabu (11/3) siang.

Selain mengenalkan semua pemain dan official ke publik, PSIM juga meluncurkan jersey yang akan dipuncikan dalam mengarungi Liga 2 musim ini. Jersey kandang tetap didominasi warna biru. Terdapat garis horizontal

dengan lima garis biru tua dan empat garis biru tua mempunyai makna. Garis horizontal melambangkan kesan tenang. Garis berjumlah lima, diasosiasikan dalam istilah Jawa *panca* melambangkan kekuatan diri. Empat garis mendatar warna biru berasosiasi pada *kerta* atau kemenangan.

Jumlah garis di jersey home ini berjumlah sembilan yang berarti *Hanggatra* yang bermakna kesempurnaan. Dua garis emas *dut* di antara logo PSIM memiliki arti keseimbangan. Pada pundak terdapat motif batik parang rusak sebagai identitas Yogya. Warna kuning emas pada jersey diambil dari lambang Kraton Ngayogyakarta.

Untuk jersey tandang berwarna putih, dihiasi



Para pemain PSIM saat diperkenalkan ke publik dalam acara *launching* tim, Rabu (11/3) malam.

tiga garis vertikal berwarna biru dan dua garis abu-abu vertikal dengan pattern batik parang rusak di tengah jersey. Garis vertikal ini melambangkan kestabilan dan memberi kekuatan. Garis biru vertikal berjumlah tiga mem-

punyai makna tim PSIM yang bersinergi dengan dua kelompok suporter, Brajamusti dan The Maident untuk meraih prestasi terbaik musim ini.

Dewan pembina PSIM Haryadi Suyuti berharap PSIM meraih sukses di

Grup Barat. "Semoga bisa sukses di grup ini dan harapan bisa terwujud. Hanya ada dua pilihan, juara grup agar bisa langsung promosi atau peringkat dua untuk menjalani *play off*," ujarnya. (Jan-d)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005